

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami keadaan realitas sosial dunia secara apa adanya dengan kondisi alamiah yang temuannya bersifat untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang sebuah fenomena yang terjadi dilapangan dengan menggunakan suatu pendekatan secara naturalistik, yang berusaha memahami dan menafsirkan adanya fenomena dari dari sudut pandang masyarakat. Penelitian ini digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah berdasarkan data yang diperoleh, sehingga didapatkan hasil yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Istilah kualitatif yang dimaksudkan ialah temuannya tidak diperoleh berdasarkan prosedur statistik atau tidak menggunakan angka-angka.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan maksud metode kualitatif deskriptif ini merupakan sebuah metode yang digunakan untuk meneliti objeknya berupa keadaan sekelompok manusia atau masyarakat secara alamiah. Maka pendekatan kualitatif ini prosedur penelitiannya mendapatkan data yang bersifat deskriptif atau berupa teori-teori yang berdasar kebenaran data didapatkan oleh peneliti secara langsung dilapangan sehingga hasil data yang di dapatkan valid dan bisa dipercaya. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran PAI dengan metode *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap materi iman kepada kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara dengan cara mencari informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam. Agar bisa mendapatkan data-data penelitian, peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan subjek penelitian, mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru PAI dalam menggunakan metode kooperatif tipe *make a match*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Welahan yang terletak di jalan raya Welahan-Gotri, tepatnya berada di Desa Kalipucang Kulon, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59464.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang memberikan data atau informasi pendukung adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Melalui guru PAI peneliti dapat memperoleh sumber informasi tentang manajemen pembelajaran PAI dengan metode *cooperatif learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi iman kepada kitab Allah, karena disini Guru PAI yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran siswa.

2. Siswa

Dari siswa peneliti dapat mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran PAI dengan metode *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap materi iman kepada kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara jika di terapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru PAI.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber, yang dilakukan dengan bertanya, mengamati dan mendengarkan. Maka dari itu penulis memperoleh data prime yang bersumber dari guru Pendidikan Agama Islam, dan juga para peserta didik melalui wawancara, dokumentasi dan observasi di SMA Negeri 1 Welahan serta berbagai subyek yang akan menjadi sumber informasi yang dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung yaitu dengan perantara orang lain

atau melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian.² Sumber dalam data ini digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari data asli (yaitu dari dokumen, penelitian sebelumnya, buku, maupun sumber lainnya). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang telah didapatkan yaitu dari sumber literatur, penelitian terdahulu, buku, majalah, artikel, dokumentasi, laporan dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik di dalam sebuah pengumpulan data merupakan adanya kegiatan dalam penelitian yang harus lebih ditekankan perhatiannya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan temuan data sesuai standar yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data peneliti memulai dengan mengumpulkan data, melakukan observasi dilapangan, serta melakukan wawancara dengan subjek yang bersangkutan dalam pembelajaran PAI, berikut merupakan beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan obyek penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul dalam penelitian.

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan yang mengharuskan berinteraksi dengan subjek penelitian. Semua yang dilihat, diamati dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam secara teliti jika sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

sehingga bisa mendapatkan gambaran secara luas mengenai masalah yang akan diteliti.³

2. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interview*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Peneliti haruslah menyiapkan beberapa list pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Karena pertanyaan ini sifatnya sangat penting untuk mengetahui adanya persepsi, pikiran, pendapat, perasaan seseorang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, guna mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang sedang dipikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, sehingga bisa dipahami dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumen tersebut didalamnya berisi catatan penting yang berhubungan dengan masalah, yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan saja. Karena pada dasarnya semua dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, digunakan sebagai bahan untuk menguji dan menafsirkan sebuah data. Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain, teknik ini dipandang lebih mudah, sebab peneliti tinggal menyusun lembar yang sesuai untuk memasukkan atau meindahkan data yang relevan dari dokumen ke dalam catatan.⁵

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 132-133.

⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 116.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 143.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data memiliki karakteristik berdasar kebenaran dan kesalahan laporan yang di berikan, dengan mengumpulkan data dari subjek penelitian serta mengeceknya kebenarannya diantaranya peneliti menggunakan beberapa cara untuk validasi suatu data yang terkumpul, antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti melakukan pengujian kredibilitas data dengan berbagai cara yaitu memperpanjang pengamatan atau ruang lingkup observasi, meningkatkan ketekunan, penggunaan bahan referensi, dan penggunaan member check. Uji kredibilitas atau kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau baru, dengan ini peneliti akan memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber sehingga narasumber semakin terbuka dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pengamatan.⁶

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti bahwa seorang peneliti akan lebih cermat dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh data secara sistematis. Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang berkaitan dengan hasil temuan yang diteliti sehingga wawasan peneliti akan semakin luas untuk mengetahui dan memeriksa kebenaran data yang diperoleh.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang dilakukan oleh peneliti.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran PAI dengan metode *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap materi iman kepada kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam dengan menggunakan data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi guna menghasilkan data yang kredibel.

3) Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Waktu juga digunakan dalam pengujian kredibilitas data sehingga dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁸

d. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam hal ini yang dimaksud adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi data hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara, maupun dokumentasi serta buku-buku dan jurnal sebagai bentuk penunjang penelitian terdahulu.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373-374.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah mencari dan menyusun suatu data yang diperoleh dari narasumber. Data yang diperoleh dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum hal yang penting dari data yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran PAI dengan metode *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap materi iman kepada kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicar tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengambil data yang benar-benar diperlukan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰

2. Penyajian data

Setelah peneliti mereduksi data, hal yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menyajikan data, dengan menyajikan data maka akan memudahkan dan memahami sebuah penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan manajemen pembelajaran PAI dengan metode *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap materi iman kepada kitab Allah di SMA Negeri 1 Welahan Jepara. Dengan peneliti menyajikannya dalam bentuk uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.¹¹

3. Verifikasi

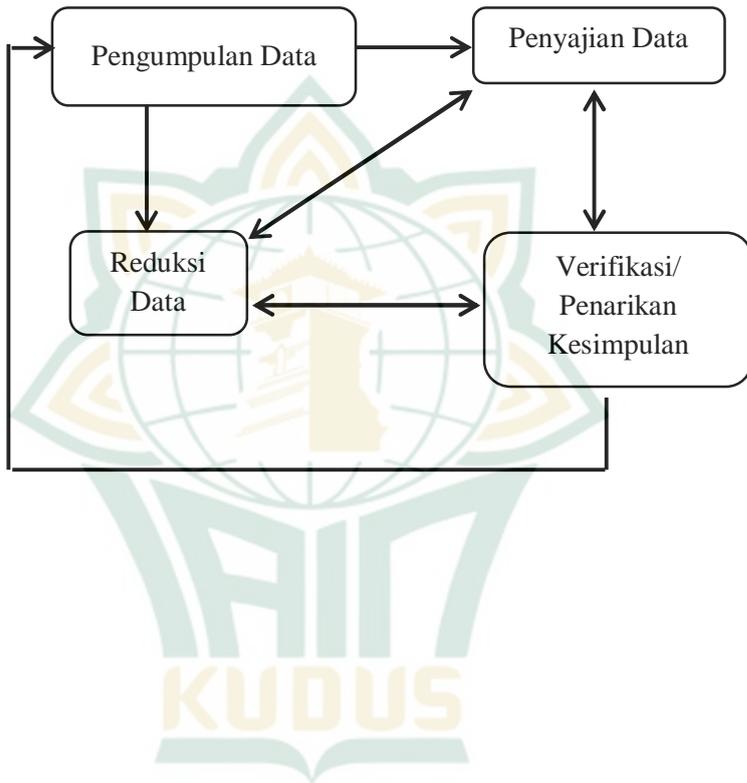
Setelah melakukan reduksi data dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melalui penelitian ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Akan tetapi, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung dan akan berkembang seiring dengan penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan akan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹²

Gambar 3.1
Diagram Analisis Data



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.